

TINGKAT PERMEABILITAS TANAH PADA PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN DAN PERKEBUNAN DI KABUPATEN BANGLI

Oleh

Ilan Dani Mustofa NIM. 1804081010

Program Studi Survei dan Pemetaan (D3)

Jurusan Geografi

ABSTRAK

Permeabilitas tanah merupakan kemampuan tanah untuk meloloskan air atau udara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat permeabilitas tanah pada penggunaan lahan pertanian dan perkebunan di Kabupaten Bangli. Penelitian ini menggunakan metode sampling lapangan yaitu dengan mengambil sampel tanah sebanyak 25 titik lokasi yang tersebar di wilayah kajian Kabupaten Bangli, selanjutnya dilakukan uji laboratorium pada sampel tanah yang kemudian di analisis dengan teknik skoring, dan di overlay setiap parameternya yaitu data tekstur tanah, data kerapatan vegetasi, data curah hujan, dan data geomorfologi untuk mendapatkan kelas permeabilitas tanah. Hasil penelitian ini Kecamatan Kintamani menjadi yang terluas sebagai wilayah dengan tingkat permeabilitas tanah cepat 21,63% sedangkan Kecamatan Tembuku memiliki tingkat permeabilitas tanah cepat paling kecil yaitu hanya 2,16% saja. Kintamani menjadi yang terluas sebagai wilayah dengan tingkat permeabilitas tanah sangat cepat yaitu sebesar 47,49% dari luasan total, sedangkan tembuku menjadi kecamatan dengan luasan terkecil dengan tingkat permeabilitas tanah sangat cepat yaitu hanya 0,11% saja. Kecamatan Susut menjadi yang terluas sebagai wilayah dengan tingkat permeabilitas tanah lambat yaitu sebesar 45,65% sedangkan Kecamatan Kintamani memiliki tingkat permeabilitas tanah lambat dengan luasan terkecil yaitu hanya 2,16% saja. Tembuku menjadi yang terluas sebagai wilayah dengan tingkat permeabilitas tanah sangat lambat yaitu sebesar 38,89% dari luas total, sedangkan kintamani menjadi kecamatan dengan luasan terkecil dengan tingkat permeabilitas tanah sangat lambat yaitu hanya 14,19% saja. Dan Kecamatan Susut menjadi yang terluas sebagai wilayah dengan tingkat permeabilitas tanah sedang yaitu sebesar 16,63% sedangkan Kecamatan Kintamani memiliki tingkat permeabilitas tanah sedang dengan luasan paling kecil yaitu hanya 8,54% saja dari luas total.

Kata kunci : Permeabilitas tanah

SOIL PERMEABILITY LEVEL ON AGRICULTURAL AND PLANTATION
LAND USE IN BANGLI DISTRICT

By

Ilan Dani Mustofa NIM. 1804081010

Survey and Mapping Study Program (D3)

Geography Department

ABSTRACT

Soil permeability is the ability of the soil to pass water or air. The purpose of this study was to determine how much the level of soil permeability on the use of agricultural and plantation land in Bangli Regency. This research uses field sampling method that is by taking soil samples as much as 25 points locations scattered in the study area of Bangli Regency, Next, laboratory tests are carried out on soil samples which is then analyzed using a scoring technique, and overlaid each parameter, namely soil texture data, vegetation density data, rainfall data, and geomorphological data to get the soil permeability class. The results of this study were Kintamani District was the largest area with a fast soil permeability level of 21.63%, while Tembuku District had the smallest rapid soil permeability level, which was only 2.16%. Kintamani is the largest area as an area with very fast soil permeability, which is 47.49% of the total area, while Tembuku is the sub-district with the smallest area with a very fast soil permeability rate of only 0.11%. Susut sub-district is the largest as an area with a slow soil permeability level of 45.65% while Kintamani sub-district has a slow soil permeability level with the smallest area of only 2.16%. Tembuku is the largest as an area with a very slow level of soil permeability, which is 38.89% of the total area, while Kintamani is the sub-district with the smallest area with a very slow level of soil permeability, which is only 14.19%. And Susut Subdistrict is the widest as an area with a moderate level of soil permeability, which is 16.63%, while Kintamani District has a moderate level of soil permeability with the smallest area, which is only 8.54% of the total area.

Keywords: soil permeability